

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian Pra Eksperimen dengan rancangan penelitian *One Group Pra-Post Test Design*. Dalam desain ini sebelum dilakukan edukasi, terlebih dahulu sampel diberi *pretest* kemudian dilakukan edukasi tentang perawatan luka perineum. Selang 3 hari dari pemberian edukasi, sampel dikumpulkan kembali untuk melakukan *posttest*. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perubahan sikap ibu nifas dengan luka perineum terhadap perawatan luka perineum sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang perawatan luka perineum. Berikut merupakan tabel desain penelitian *One Group Pra-Post Test Design*.

Tabel 3.1 Desain penelitian *One Group Pra-Post Test Design*

Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca-tes
K	O	I	O1
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan :

K : Subjek (ibu nifas)

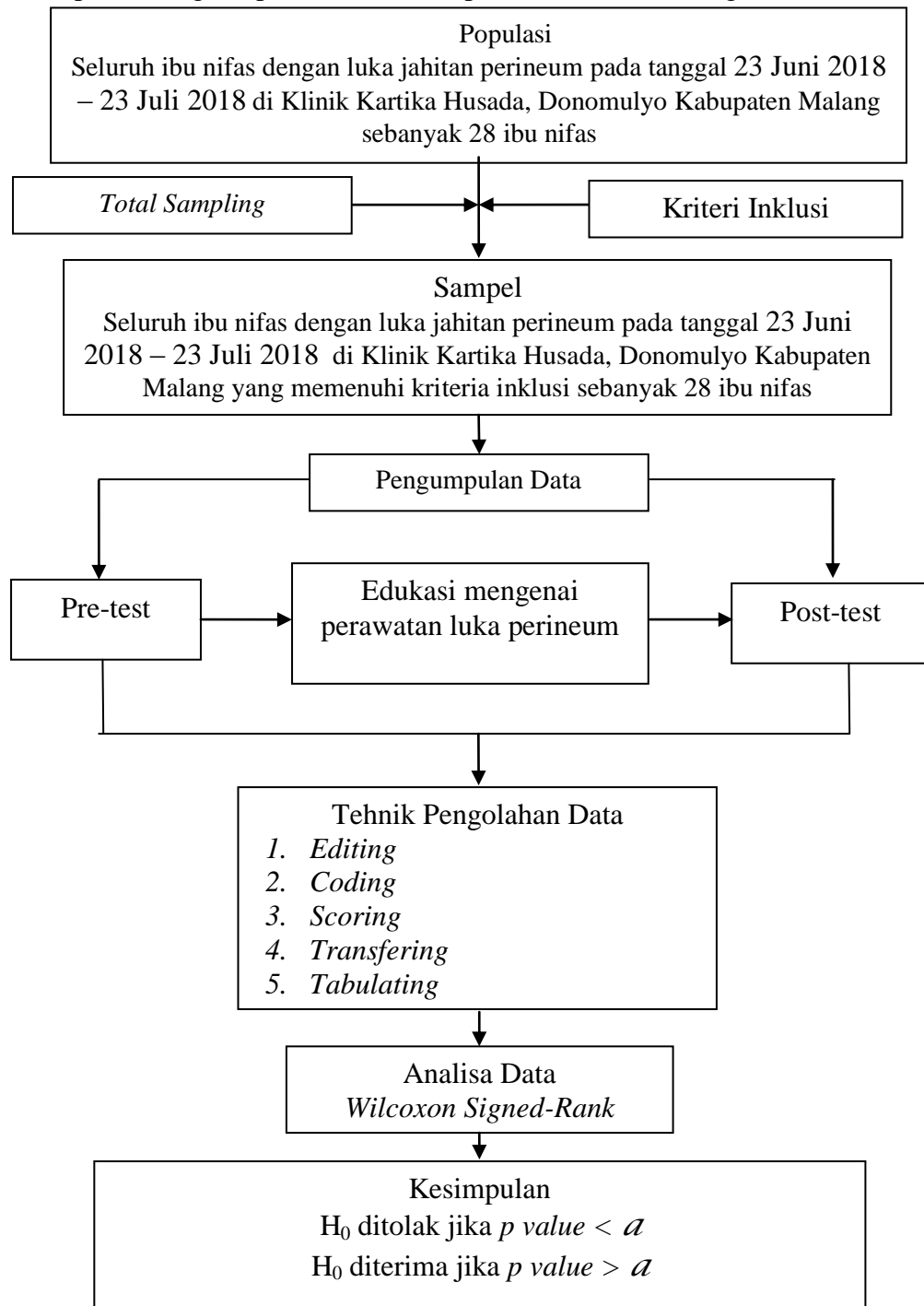
O : Pretest (sikap ibu nifas terhadap perawatan luka perineum)

I : Pemberian edukasi tentang perawatan luka perineum

O1 : Posttest (sikap ibu nifas terhadap perawatan luka perineum)

3.2 Kerangka Operasional

Adapun kerangka operasional dalam penelitian adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Sikap Ibu Nifas Terhadap Perawatan Luka Perineum Sebelum Dan Setelah Diberikan Edukasi Tentang Perawatan Luka Perineum.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu nifas dengan luka jahitan perineum pada tanggal 23 Juni 2018 – 23 Juli 2018 sejumlah 28 ibu nifas dengan luka perineum di Klinik Kartika Husada, Donomulyo Kabupaten Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas dengan luka perineum pada tanggal 23 Juni 2018 – 23 Juli 2018 yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 28 ibu nifas.

3.3.3 Sampling

Pengambilan sampel penelitian ini dengan cara *total sampling*.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini antara lain :

- a. Ibu dalam masa 1-14 hari postpartum
- b. Ibu nifas dengan persalinan normal
- c. Ibu yang belum pernah mendapat edukasi tentang perawatan luka perineum
- d. Ibu bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu ibu yang tidak mengikuti pertemuan kedua pada masing-masing kelompok.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sikap ibu nifas terhadap perawatan luka perineum sebelum dan setelah diberikan edukasi.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Sikap Ibu Nifas Terhadap Perawatan Luka Perineum Sebelum dan Setelah Diberikan Edukasi Tentang Perawatan Luka Perineum

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Katagori
Edukasi tentang perawatan luka perineum	Edukasi adalah tindakan pemberian informasi yang bertujuan untuk mengajarkan mengenai tujuan, dampak dan cara perawatan luka perineum pada ibu nifas dengan menggunakan alat bantu berupa lembar SOP dan <i>leaflet</i> edukasi tentang perawatan luka perineum	SOP edukasi tentang perawatan luka perineum	Nominal	-
Sikap ibu nifas terhadap perawatan luka perineum sebelum dan sesudah	Keputusan ibu nifas yang ditunjukkan dalam bentuk keinginan untuk melakukan perawatan luka perineum yang dialami sebelum dan setelah dilakukan edukasi yang diidentifikasi dari kemampuan menjawab kuesioner dalam bentuk skala likert	Lembar kuesioner skala likert	Ordinal	- Positif : Skor T \geq mean T - Negatif : Skor T < mean T

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Kartika Husada, Donomulyo Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 23 Juni 2018 – 23 Juli 2018.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah diuji coba pada 10 ibu nifas di Kecamatan Donomulyo, Malang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah kuesioner terkumpul maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan rumus *Pearson Product Moment*. Hasil yang didapat yaitu nilai r hitung setiap nomer lebih besar dari r tabel (0,632) dan nilai *Cronbach's alpha* adalah 0,967.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sikap ibu nifas sebelum dan setelah diberikan edukasi, peneliti menggunakan lembar kuesioner skala likert untuk memperoleh data tersebut. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

3.9.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh peneliti antara lain:

- a. Mengurus surat ijin studi pendahuluan kepada program studi sarjana terapan kebidanan poltekkes kemenkes malang dan IBI Kabupaten Malang.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian

- c. Melakukan studi pendahuluan di Klinik Kartika Husada untuk menentukan jumlah calon responden.
- d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan diperoleh hasil instrumen dinyatakan valid dan reliabel.
- e. Melakukan sosialisasi rencana penelitian kepada pemilik Klinik Kartika Husada
- f. Mengurus surat ijin penelitian kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Malang, IBI Kabupaten Malang dan Klinik Kartika Husada.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Juni 2018 – 23 Juli 2018, tahap-tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a. Membagi pelaksanaan edukasi menjadi 3 kelompok berdasarkan kriteria inklusi
- b. Pelaksanaan edukasi yaitu untuk kelompok 1 pada tanggal 23 Juni 2018, kelompok 2 dilaksanakan tanggal 7 Juli 2018 dan kelompok 3 pada tanggal 21 Juli 2018. Adapun pelaksanaan penelitian masing-masing kelompok sebagai berikut :
 - 1) Melakukan pendekatan kepada ibu nifas sesuai kriteria inklusi serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
 - 2) Memberi blangko persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Peneliti juga meyakinkan responden untuk menjamin privasi atau kerahasiaan responden.

- 3) Melakukan pengumpulan data *pretest* berkaitan dengan sikap ibu nifas sebelum dilakukan edukasi menggunakan kuesioner sejumlah 25 pernyataan.
 - 4) Melakukan edukasi mengenai perawatan luka perineum masa nifas selama 30 menit dan dilanjutkan pemberian *leaflet* tentang perawatan luka perineum.
 - 5) Melakukan pengumpulan data *post-test* berkaitan dengan sikap ibu nifas terhadap perawatan luka perineum setelah 3 hari dari pertemuan pertama pada masing-masing kelompok
- c. Setelah data terkumpul, selanjutnya data diperiksa oleh peneliti dan dilanjutkan dengan pengolahan serta analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank* secara komputerisasi.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden pada kuesioner. Peneliti memeriksa apakah semua jawaban sudah terisi dengan jelas dan benar sesuai dengan petunjuk yang sudah tertera. Namun beberapa ibu nifas tidak mengisi lembar kuesioner dengan lengkap sehingga peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang tidak diisi di lembar kuesioner.

b. *Coding*

Pada tahap ini peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisis data. Adapun kode data penelitian adalah sebagai berikut :

1) Responden

- a) Responden 1 = R1
- b) Responden 2 = R2
- c) Responden 3 = R3, dst

2) Umur

- a) 17 – 25 tahun = 1
- b) 26 - 35 tahun = 2
- c) 35 - 45 tahun = 3

3) Pendidikan Terakhir

- a) SD = 1
- b) SMP = 2
- c) SMA = 3
- d) Perguruan tinggi = 4

4) Paritas

- a) Primipara = 1
- b) Multipara = 2

5) Sikap ibu nifas dalam perawatan luka perineum

- a) Positif = 1
- b) Negatif = 2

c. *Scoring*

Penilaian secara tepat dan konsisten dengan cara dan kriteria yang sama. Pengukuran sikap dalam penelitian ini menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pada pernyataan positif nilai skornya : Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Ragu-ragu = 2, Tidak Setuju = 1, Sangat Tidak Setuju = 0 dan pernyataan negatif nilai skornya : Sangat Setuju = 0, Setuju = 1, Ragu-ragu = 2, Tidak Setuju = 3, Sangat Tidak Setuju = 4. Selanjutnya data dikategorikan menggunakan rumus T menurut Azwar (2012) yaitu, sikap positif bila skor $T \geq \text{mean } T$ dan dikategorikan sikap negatif bila Skor $T < \text{mean } T$.

d. *Transferring*

Data yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam *mastersheet* yang telah ada.

e. *Tabulating*

Setelah data terkumpul, peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sebagai langkah awal pengolahan data dan memasukkan data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi.

3.11 Hasil Uji Hipotesis

Untuk menganalisis perubahan sikap ibu nifas terhadap perawatan luka perineum sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang perawatan luka perineum dilakukan dengan bantuan komputerisasi. Dalam penelitian ini skala data dari variabel dependen menggunakan skala ordinal, oleh karena itu untuk menguji

hipotesis digunakan uji non parametrik yaitu *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji statistik dengan derajat kemaknaan (0,05) sebagai berikut :

- a. Jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga ada perubahan sikap ibu nifas terhadap perawatan luka perineum sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang perawatan luka perineum
- b. Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada perubahan sikap ibu nifas terhadap perawatan luka perineum sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang perawatan luka perineum

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan ijin penelitian kepada komite etik poltekkes kemenkes malang. Kemudian mengajukan permohonan surat penelitian yang dilakukan di Klinik Kartika Husada.

3.12.2 *Informed Consent*

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*) sesuai dengan kriteria inklusi. Sejumlah 28 responden bersedia menjadi subyek penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan responden.

3.12.3 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan dari identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian dalam lembar pengumpulan data tetapi pada lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

3.12.4 Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi dari subyek penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.